

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu rancangan penelitian yang akan menjelaskan secara logis hubungan antara rumusan masalah dengan metode yang akan diterapkan, sehingga metode penelitian yang dipilih penulis akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Berdasarkan rumusan masalah, maka pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Alasan digunakannya pendekatan kuantitatif adalah karena penulis menggunakan data berupa angka-angka dari laporan keuangan pada PT. Bank Muamalat Indonesia dan PT Bank Syariah Mandiri yang kemudian di analisis menggunakan rasio keuangan untuk dapat mengetahui perbedaan rasio- rasio keuangan pada masing-masing bank.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk menguji rasio-rasio keuangan serta mengetahui adanya perbedaan dari ke empat rasio yang digunakan yaitu CAR, ROA, NPF dan FDR pada masing-masing bank dengan cara membandingkan, maka jenis penelitian ini termasuk penelitian komparatif.

B. Populasi Sampel dan Teknik Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti, baik berupa manusia, hewan, tumbuhan maupun benda. Menurut Arikunto “ Populasi adalah keseluruhan objek penelitian⁴⁸” . Sedangkan menurut Sugiyono “ Populasi adalah ⁴⁹wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Bank Muamalat Indonesia lahir pada tahun 1991 dan mulai beroperasi pada tahun 1992, sedangkan Bank Syariah Mandiri mulai berdiri pada tahun 1995. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia dan PT Bank Syariah Mandiri tahun 2009-2016.

2. Sampel

Menurut Arikunto Sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang diteliti⁵⁰ . Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri yang telah dipublikasikan mulai tahun 2009 hingga 2016. Sampel penelitian ini selama 8 tahun dan menggunakan data triwulan, sehingga diperoleh sampel sebanyak 32 data per variable penelitian.

⁴⁸Arikunto. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta. Jakarta:2006, hlm:130

⁴⁹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA. Bandung. 2011, hal:80

⁵⁰Arikunto. *Prosedur Penelitian...*, hal 131

3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono Teknik Sampling ⁵¹ adalah teknik pengumpulan sampel. Agar penentuan sampel benar-benar representatif (mewakili) dan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik/ cara pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Purpose Sampling*. *Purpose Sampling* ⁵² adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan sampel yang dipilih penulis pada penelitian ini adalah pada Laporan Keuangan Triwulan dari PT Bank Muamalat Indonesia dengan PT Bank Syariah Mandiri yang didapatkan secara lengkap dari website resmi bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Arikunto menjelaskan bahwa data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Pendapat lain menyatakan bahwa data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah obyek. Data menerangkan obyek-obyek dalam variabel tertentu.⁵³ Data dapat dikelompokkan berdasarkan sumbernya. Menurut sumbernya data dapat dibagi menjadi dua yaitu data *intern* dan *ekstern*. Data *intern* adalah data yang dikumpulkan dari lembaga sendiri, sedangkan data *ekstern* adalah data yang dikumpulkan dari luar lembaga. Sedangkan dalam penelitian ini data yang dipakai adalah data *ekstern*.

⁵¹Sugiyono. *Metode Penelitian...*, hal.81

⁵²Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal.85

⁵³ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 135

2. Sumber Data

Data juga dapat dikelompokkan menurut cara pengumpulannya. Menurut cara pengumpulannya, data dapat dibagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung, selanjutnya untuk data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan Bank Muamalat tahun 2009-2016 dan Bank Syariah Mandiri tahun 2009-2016.

D. Variabel Penelitian dan Skala Pengukurannya

1. Variabel Penelitian

Capital Adequacy Ratio (CAR), merupakan indikator mengukur seberapa besar kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko. Skala pengukuran ini dalam bentuk rasio dengan pertimbangan menggunakan rumus :

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100 \%$$

Return On Asset (ROA), merupakan indikator mengukur seberapa besar tingkat kemampuan bank dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dipergunakan. Skala pengukuran ini dalam bentuk rasio dengan pertimbangan menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Non Performing Financing (NPF), merupakan indikator mengukur sejauh mana kredit yang bermasalah yang ada dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank. Skala pengukuran ini dalam bentuk rasio dengan pertimbangan menggunakan rumus :

$$\text{NPF} = \frac{\text{Jumlah Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100 \%$$

Financing Deposit Ratio (FDR), merupakan indikator yang mengukur antara jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Nilai FDR ditentukan oleh perbandingan antara jumlah pinjaman yang diberikan dengan dana yang dihimpun. Skala pengukuran ini dalam bentuk rasio dengan pertimbangan menggunakan rumus :

$$\text{FDR} = \frac{\text{pembiayaan yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2. Skala Pengukuran

Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing Deposit Ratio* (FDR) menggunakan skala pengukuran dalam bentuk rasio dimana perhitungan atas masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100 \%$$

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

$$\text{NPF} = \frac{\text{Jumlah Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100 \%$$

$$\text{FDR} = \frac{\text{pembiayaan yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Penjelasan lebih lanjut mengenai perhitungan di atas telah dijelaskan pada bab sebelumnya bab II.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu :

a. Studi Pustaka

Studi ini dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dasar-dasar teoritis ini diperoleh dari literatur-literatur, majalah ilmiah maupun tulisan yang berhubungan dengan kinerja keuangan, analisa laporan keuangan, dan perkembangan PT. Bank Muamalat Indonesia dan PT Bank Syariah Mandiri.

b. Studi Dokumentasi

Menurut Arikunto⁵⁴ Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya". Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah, lokasi perusahaan, struktur perusahaan, struktur organisasi serta hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen

⁵⁴Arikunto. *Prosedur Penelitian...*, hal.236

penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang diterapkan untuk diteliti.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu dengan mengakses secara langsung di situs resmi PT Bank Muamalat Indonesia dan PT Bank Syariah Mandiri dan Otoritas Jasa Keuangan untuk memperoleh data mengenai variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu, CAR, ROA, NPF dan FDR.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sumber
1.	Rasio Kecukupan Modal / CAR	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	Laporan keuangan bulanan PT. Bank Mandiri Syariah dan PT Bank Muamalat Indonesia tahun 2009-2016 Atau web: www.bankmuamalat.co.id dan www.syariahmandiri.co.id
2.	<i>Return On Assets (ROA)</i>	<i>Return On Assets (ROA)</i>	Laporan keuangan bulanan PT. Bank Mandiri Syariah dan PT Bank Muamalat Indonesia tahun 2009-2016 Atau web: www.bankmuamalat.co.id dan www.syariahmandiri.co.id
3.	<i>Non Performing Financing (NPF)</i>	<i>Non Performing Financing (NPF)</i>	Laporan keuangan bulanan PT. Bank Mandiri Syariah dan PT Bank Muamalat Indonesia tahun 2009-2016 Atau web: www.bankmuamalat.co.id dan www.syariahmandiri.co.id

4.	<i>Financing To Deposits Ratio</i> (FDR)	<i>Financing To Deposits Ratio</i> (FDR)	Laporan keuangan bulanan PT. Bank Mandiri Syariah dan PT Bank Muamalat Indonesia tahun 2009-2016 Atau web: www.bankmuamalat.co.id dan www.syariahmandiri.co.id
----	--	--	--

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan oleh penulis terkait dengan variabel penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Analisis Uji Normalitas Data

Uji distribusi normal⁵⁵ adalah uji untuk mengukur apakah data yang kita miliki berdistribusi normal, sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan dari dilakukannya uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah suatu variabel berdistribusi normal atau tidak. Menurut Santoso⁵⁶, normalitas data dapat dideteksi dengan beberapa rasio yang salah satunya menggunakan Kolmogrov-Smirnov, dimana rasio tersebut merupakan uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data yang minimal bertipe normal. Karena data yang digunakan penelitian ini pada masing-masing variabel berjumlah lebih dari 30 ($n \geq 30$), maka data dianggap normal dan bisa dianalisis menggunakan Uji Kolmogrov-Smirnov.

2. Uji Homogenitas (Kesamaan Ragam)

⁵⁵Agus Eko Sujianto. *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*. Prestasi Pustaka Publisher. Jakarta:2009.,hal.77

⁵⁶Agus Eko Sujianto. *Aplikasi Statistik...*, hal.78

Homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan Uji F (*Levene's Test*) untuk mengetahui apakah ragam (*varians*) kedua nilai sama atau berbeda. Jika tidak ada perbedaan yang nyata dari kedua varians, membuat penggunaan varians untuk membandingkan rata-rata populasi / *test* untuk *Equality of Means* menggunakan t-test dengan dasar *Equal Variance Assumed*/ diasumsikan kedua varians sama. Dan apabila terdapat perbedaan yang nyata dari kedua varians, membuat penggunaan varians untuk membandingkan rata-rata populasi dengan t-test sebaiknya menggunakan dengan dasar *Equal Variance Not Assumed*/ diasumsikan kedua varians tidak sama.

Hipotesis uji homogenitas adalah sebagai berikut :

H₀ = Kelompok data CAR, ROA, NPF dan FDR antara PT Bank Muamalat Indonesia dengan PT Bank Syariah Mandiri memiliki varian yang sama.

H_a = Kelompok data CA, ROA, NPF dan FDR antara PT Bank Muamalat Indonesia dengan PT Bank Syariah Mandiri tidak memiliki varian yang sama

Kriteria pengujian dalam uji Homogenitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika signifikansi lebih besar 0,05 maka H₀ diterima.
- b) Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka H₀ ditolak.⁵⁷

⁵⁷ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta,Cv. Andi Offset,2012), hal 83

3. Uji Hipotesis (Independent Samples T-test)

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis uji statistika pada rasio CAR, ROA, NPF dan FDR dalam menilai perbedaan rasio-rasio tersebut pada PT Bank Muamalat Indonesia dengan PT Bank Syariah Mandiri menggunakan teknik statistik yang berupa uji beda dua rata-rata (*Independent sample t-test*). Penentuan uji t menggunakan hasil uji Homogenitas. Jika uji Homogenitas menyatakan kelompok data memiliki varians yang sama maka uji T menggunakan *Equal variance assumed*, tetapi jika uji Homogenitas menyatakan kelompok data memiliki varians yang berbeda maka uji T menggunakan *Equal variance not assumed*.

Tujuan dari uji beda rata-rata pada penelitian ini adalah untuk menerima atau menolak hipotesis yang telah ditentukan. Hipotesis dalam uji beda dua rata-rata (*Independent sample t-test*) adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis uji beda dua rata-rata variabel CAR

H₀ :Tidak ada perbedaan rata-rata CAR antara PT Bank Muamalat Indonesia dengan PT Bank Syariah Mandiri.

H₁ :Terdapat perbedaan rata-rata CAR antara PT Bank Muamalat Indonesia dengan PT Bank Syariah Mandiri.

b. Hipotesis uji beda dua rata-rata variabel ROA

H₀ :Tidak ada perbedaan rata-rata ROA antara PT Bank Muamalat Indonesia dengan PT Bank Syariah Mandiri.

H1 :Terdapat perbedaan rata-rata ROA antara PT Bank Muamalat Indonesia dengan PT Bank Syariah Mandiri.

c. Hipotesis uji beda dua rata-rata variabel NPF

H0 :Tidak ada perbedaan rata-rata NPF antara PT Bank Muamalat Indonesia dengan PT Bank Syariah Mandiri.

H1 :Terdapat perbedaan rata-rata NPF antara PT Bank Muamalat Indonesia dengan PT Bank Syariah Mandiri.

d. Hipotesis uji beda dua rata-rata variabel FDR

H0 :Tidak ada perbedaan rata-rata FDR antara PT Bank Muamalat Indonesia dengan PT Bank Syariah Mandiri.

H1 :Terdapat perbedaan rata-rata FDR antara PT Bank Muamalat Indonesia dengan PT Bank Syariah Mandiri.

Kriteria pengujian dalam Uji Hipotesis (Independent Samples T-test) :

- 1) Jika nilai probabilitas (signifikasi) lebih kecil sama dengan alpa (α) maka hipotesis teruji atau ada perbedaan.
- 2) Jika nilai probabilitas (signifikasi) lebih besar sama dengan alpa (α) maka hipotesis tidak teruji atau tidak ada perbedaan (sama).